BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan pada pasien tuberculosis paru dengan masalah gangguan pola tidur, maka penulis bisa menarik beberapa kesimpulan sekaligus saran yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu asuhan keperawatan. Tidur dapat mempercepat proses penyembuhan dan meningkatkan efektivitas pengobatan, hal tersebut dibuktikan dengan setelah dilakukan tindakan pemberian terapi selama 3 hari gangguan pola tidur teratasi yang ditandai dengan keluhan batuk berkurang, sesak napas menurun, nyeri dada dan otot berkurang. Penelitian ini menunjukkan efektifitas terapi relaksasi napas dalam dengan mengatasi gangguan pola tidur.

5.1 Saran

1) Bagi Peneliti

Agar dapat menjadi masukan menerapkan teknik relaksasi napas dalam kepada pasien Tuberculosis Paru dengan Gangguan Pola Tidur dan pada kasus-kasus lainnya.

2) Bagi pendidikan

Menambah masukan dan sumber bacaan di perpustakaan khususnya mengenai asuhan keperawatan pada pasien Tuberculosis Paru dengan Gangguan Pola Tidur.

3) Bagi Rumah Sakit

Memberikan informasi pada bidang keperawatan Rumah Sakit untuk meningkatkan sumber daya pemberian asuhan keperawatan pada pasien

Tuberculosis Paru dengan Gangguan Pola Tidur Bagi pasien Menambah pengetahuan pasien tentang Tuberculosis Paru sehingga dapat mencegah berulangnya penyakit Tuberculosis Paru.

4) Bagi Masyarakat

Diharapkan peran aktif masyarakat untuk melaporkan pada puskesmas / Rumah Sakit terdekat jika ada tanda dan gejala Tuberculosis Paru yang mengarah pada anggota masyarakat.